

Sosialisasi Etika Penggunaan Sosial Media Dan Keamanan Penyebaran Informasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanatul Huda, Kel.Tajur, Ciledug, Tangerang

Wasis Haryono¹, Tita Puspitasari¹, Asep Erlan Maulana^{2*}

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹wasish@unpam.ac.id, ²dosen01261@unpam.ac.id, ^{3*}dosen02716@unpam.ac

(* : coresponding author)

Abstrak – Saat ini pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda masih melakukan dakwah secara tradisional, sehingga dakwah yang dilakukan tidak berdampak luas ke masyarakat. Materi-materi dakwah yang bagus hanya tersampaikan ke segelintir jamaah saja. Dalam melakukan dakwah, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah tantangan Teknologi. Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah sangat pesat, media sosial telah menjadi salah satu alat yang sangat berpengaruh dalam memperluas jangkauan dakwah dan pendidikan agama. Dalam rangka mendukung upaya ini, perlu adanya program sosialisasi yang tepat guna. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema **Sosialisasi Etika Penggunaan Sosial Media Dan Keamanan Penyebaran Informasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanatul Huda**, akan dapat melakukan dakwah dengan memanfaatkan sosial media dengan cara memproduksi konten-konten dakwah yang tepat sasaran dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas lagi.

Kata Kunci: Sosial Media, Dakwah, Amanatul Huda.

Abstract – Currently, the Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda Islamic boarding school still carries out traditional da'wah, so that the da'wah that is carried out does not have a broad impact on society. Good preaching materials are only delivered to a handful of congregations. In carrying out da'wah, the Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda Islamic Boarding School faces several challenges, one of which is technological challenges. In line with the very rapid advances in information and communication technology, social media has become a very influential tool in expanding the reach of preaching and religious education. In order to support this effort, there needs to be an effective socialization program. With this community service activity with the theme **Socialization of the Ethics of Using Social Media and Security of Information Dissemination at the Tahfidzul Qur'an Amanatul Huda Islamic Boarding School**, we will be able to carry out da'wah by utilizing social media by producing da'wah content that is right on target and can reach the community even wider.

Keywords: Sosial Media, Dakwah, Amanatul Huda

1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda adalah salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas, terutama dalam bidang hafalan Al-Qur'an. Pesantren ini telah berdiri selama lebih dari 20 tahun dan memiliki banyak prestasi dalam memajukan pendidikan Islam di wilayah sekitarnya. Selain mengutamakan pendidikan agama, pesantren ini juga memiliki peran penting dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di masyarakat.

Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda memiliki visi dan misi. Visi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda yaitu Membela Agama Allah, Yatim Dhu'afa yang Qur'ani dan Madani. Sedangkan misinya yaitu: 1. Membantu Yatim Dhu'afa memperoleh pendidikan gratis, dengan sistem Pondok Pesantren Salafiyah dan formal (Terpadu), 2. Menyelenggarakan program pendidikan utama yaitu Tahfizhul Qur'an (Menghafal Qur'an), 3. Menyelenggarakan program pendidikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an, kajian Kitab – kitab kuning, Bahasa dan Keterampilan, 4. Mengutamakan Pengamalan Ibadah 'Amaliyah, Berjama'ah, Dzikir dan Akhlaqul Karimah, 5. Menyediakan sarana prasarana dan fasilitas penunjang, 6. Menyiapkan Tenaga-tenaga Pendidik (Guru) yang berkompeten di bidangnya dan berdedikasi tinggi, 7. Merangkul seluruh potensi masyarakat dan pemerintah.

Selain visi misi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda pun memiliki tujuan, dimana tujuannya itu adalah terwujudnya tempat untuk berkembangnya ilmu-ilmu Allah serta hidupnya Sunnah Rasulullah SAW melalui penyelenggaraan pendidikan bagi Yatim dan Dhu'afa secara gratis. Pendidikan di Pesantren Tahfizhul Qur'an "Amanatul Huda" Berlangsung selama 24 Jam, Mengacu kepada 4 Model Pendidikan, yaitu : Pendidikan 'Ulumul Qur'an (antara lain : Tahfizhul Qur'an), Pendidikan Bahasa di Pondok Pesantren Modern, Kurikulum Kementerian Agama (untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), dan Perguruan Tinggi Islam Serta Qiro'atul Kutub di Pondok Pesantren Salafiyah.

Jumlah Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda sebanyak 238 Santri/ Santriwati, terdiri dari Santri Putra 131 Santri Santri Putri 107 Santriwati, dimana Kelompok Usianya antara 13 s/d 25 Tahun. Di pesantren ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana diantaranya adalah tersedianya asrama putra, ruang kelas belajar, asrama putri kamar mandi dan dapur umum. Selain sebagai lembaga pendidikan yang berfokus kepada pendidikan pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Amanatul Huda juga aktif dalam berdakwah kepada masyarakat sekitar, pesantren ini juga memiliki peran strategis dalam dakwah dan penyebaran ajaran Islam di masyarakat.

Pengabdian masyarakat dilakukan sebagai layanan terhadap masyarakat berupa penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memberikan sumbangan dan kemajuan terhadap masyarakat. Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh beberapa dosen untuk mengaplikasikan ilmunya berupa Sosialisasi Etika Penggunaan Sosial Media Dan Keamanan Penyebaran Informasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanatul Huda.

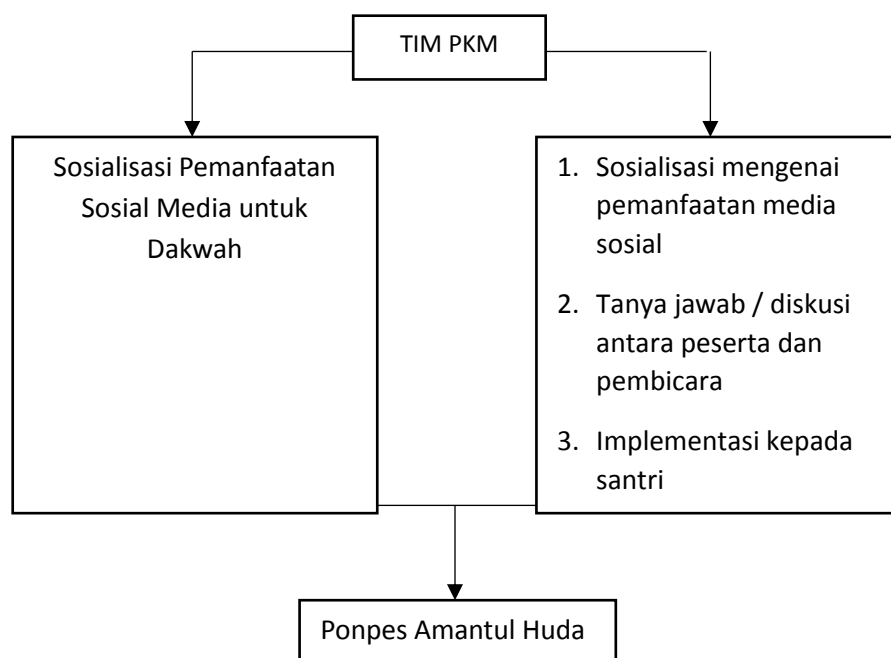
2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan sosialisasi, berupa pelatihan atau penyuluhan mengenai pemanfaatan sosial media untuk penyebaran informasi. Metode kegiatan yang digunakan kepada peserta adalah ceramah, diskusi, dan pelatihan.

2.2. Alur Kegiatan

Alur kegiatan Sosialisai dilaksanakan sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Tim kami lakukan di Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda disambut dengan baik oleh Pimpinan dan Jajaran Pengurus Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda yang ramah membuka ruang untuk kami berbagi ilmu pengetahuan dengan penuh tanggung jawab. Peran aktif dari santri sebagai peserta sosialisasi menjadikan kami lebih bersemangat untuk terus berbagi ilmu dan informasi.

Pelatihan yang disampaikan kepada peserta sosialisasi yaitu santri pondok pesantren Tahfizhul Huda yang terdiri dari 33 santri termasuk pengurus pesantren dan Ustadz, dalam kegiatan ini narasumber (dosen) menyampaikan materi tentang pembuatan, penggunaan, serta pemanfaatan konten untuk berbagai sosial media dalam upaya meningkatkan jangkauan penyebaran informasi yang lebih luas lagi secara bergantian sesuai dengan konten yang disampaikan, narasumber memaparkan segala bentuk penggunaan sosial media yang marak digunakan saat ini terutama dibahas dan diperdalam penggunaannya. Sosial media di kalangan masyarakat, diberikan penjelasan secara umum, kemudian manfaat dan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan sosial media.

Narasumber mengajak peserta untuk aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi yang disampaikan dengan cara mempersilahkan kepada peserta sosialisasi untuk langsung mengajukan pertanyaan di bagian akhir penyampaian materi yang dipaparkan narasumber. Teknis pelaksanaan kegiatan ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok didampingi oleh Mahasiswa yang terlibat dalam TIM Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah sesi materi selesai, setiap kelompok bergantian menyampaikan pendapatnya tentang penggunaan sosial media di kalangan masyarakat saat ini baik yang dialami pribadi ataupun hasil pengamatan di lingkungan sekitar, kemudian dipersilahkan pula setiap kelompok untuk mengajukan pertanyaan hingga pemaparan materi dikupas secara detail dan tuntas.

Mahasiswa dalam hal ini berperan untuk mengarahkan keaktifan peserta pada masing-masing kelompok, menjaga agar saat pemaparan materi peserta didik tetap fokus dan mengikuti dengan tertib, memastikan bahwa materi dapat diterima dengan baik sehingga tujuan diadakannya sosialisasi tentang pemanfaatan dan sosial media dapat tercapai dalam meningkatkan kualitas penyebaran informasi mereka. setiap kelompok diminta menganalisis sosial media terkait target audiens dengan berbagai platform yang sering dijumpai di lingkungan masyarakat.

Kemudian didiskusikan di forum bagaimana solusi yang harus dilakukan oleh kelompok mereka agar dapat membuat konten dan *branding* yang bagus agar dapat berpenyebaran informasi seperti di beberapa contoh sosial media tersebut yang dijadikan contoh sebagai motivasi. Meminimalisir terjadinya kendala dalam penggunaan dan pemanfaatan sosial media yang sama setelah pelaksanaan sosialisasi ini, karena tujuan pengabdian masyarakat ini pula untuk memberikan jawaban atau solusi dari permasalahan yang ada dilakangan masyarakat di tempat dilaksanakannya PKM.

Berbagai pertanyaan disampaikan kepada kami dari peserta setelah mereka mengikuti pemaparan materi sosialisasi, diantaranya: Bagaimana peranan teknologi dalam dunia penyebaran informasi? Bagaimana memanfaatkan sosial penyebaran informasi bagi penyebaran informasi untuk para remaja? Bagaimana menyiarkan penyebaran informasi kepada umum dengan usia kami para remaja? Dan banyak lagi pertanyaan yang disampaikan, sungguh respon yang luar biasa.

Kami menyiapkan reward untuk peserta yang aktif, kami menyiapkan untuk lima peserta yang diberikan reward karena antusias yang tinggi sehingga banyak yang berperan aktif, semoga apa yang sudah kami sampaikan dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi semua peserta yang mengikuti sosialisasi ini.

Setelah sesi pelatihan selesai, peserta sosialisasi tetap bersama kelompoknya dengan didampingi oleh Dosen dan Mahasiswa anggota PKM sebagai fasilitatornya, diberikan kesempatan untuk simulasi dalam membuat konten dan menggunakan sosial media. Peserta dipersilahkan membuka situs atau aplikasi terkait dengan sosial media dan penyebaran informasi.

Mahasiswa mengarahkan dan memberikan penjelasan cara mengakses yang benar agar peserta mendapatkan layanan yang mereka maksudkan, memberikan referensi situs yang sering diakses atau digunakan oleh kalangan santri dan penceramah, jika terdapat kendala segera diberikan solusi setiap kelompoknya jika tidak langsung terpecahkan fasilitator segera meminta bantuan dosen pelaksana PKM, karena dalam kegiatan ini semua harus berperan aktif dan solutif.

Setiap kelompok diberikan tugas untuk mempresentasikan hasil simulasinya, apa yang mereka dapat kerjakan dengan internet selama durasi waktu yang ditentukan. mereka berbagi konten dan materi terkait dengan proses produksi materi penyebaran informasi maupun terkait dengan penyebaran informasi agar lebih menarik dan dapat dijangkau masyarakat luas, memaparkan sosial media apa yang mereka buat dalam menunjang usaha mereka. Setiap kelompok saling memberikan pertanyaan dan masukan pada setiap sosial media yang dibuat guna memberikan kualitas yang terbaik agar pada saat sudah dimanfaatkan penggunaannya dapat lebih maksimal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda dengan kegiatan "**Sosialisasi Pemanfaatan Sosial Media Untuk Penyebaran informasi di Pesantren Tahfizhul Quran Amanatul Huda Kel. Tajur Kec. Ciledug Kota. Tangerang**" dengan metode sosialisasi dibutuhkan oleh pihak Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda baik itu para santri, pengajar dan pengurus. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pemanfaatan sosial media yang dapat dipahami dan dilakukan dengan baik oleh para santri. Sehingga hal ini sudah sangat dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun dalam administrasi pesantren bahkan sarana promosi pesantren.

Pihak Ponpes Tahfidzhul Qur'an Amanatul Huda sangat menyambut baik kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dan bapak kepala pondok pun membuka kerjasama jika pada kegiatan-kegiatan lainnya di waktu yang akan datang, pihak sekolah siap untuk menjadi partner dan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan.

REFERENCES

- Burhanudin, A. M., Nurhidayah, Y., & Chaerunisa, U. (2019). DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @ cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 236–246. Retrieved from <https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/5658>
- Ellionnas, R. A. (2023). *SOSIALISASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI*.
- Habibi, M. (2018). Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Pada Era Milenial. *Al-Hikmah*, 12(1), 101–116. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i1.1085>
- Hardi, T., Haryono, W., Thoyyibah, T., Maulida, R., & Puspitasari, T. (2020). *PEMANFAATAN DAN IMPLEMENTASI SOSIAL MEDIA SEBAGAI SARANA PENDAHULUAN Pesatnya perkembangan teknologi digital sekarang ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat , tidak terkecuali dalam dunia pendidikan . Perkembangan teknologi yang pesat . 1*(1), 1511–1518.
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 42–52. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>
- Hidayat, A. W., Najeri, A., Safitri, N. M., Maulina, N., & Azizah, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Untuk Mengantisipasi Kerawanan Sosial Generasi Z. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 1–10.
- Laudia Tysara. (n.d.). 7 Tujuan Dakwah dalam Islam, Lengkap Macam-Macam dan Pengertiannya. Retrieved from <https://www.liputan6.com/hot/read/4593015/7-tujuan-dakwah-dalam-islam-lengkap-macam-macam-dan-pengertiannya>
- Nugroho, I. S. (2018). Mengetahui Tujuan Sosialisasi, Jenis dan Penjelasan Menurut Para Ahli. Retrieved February 5, 2024, from Merdeka.com website: <https://www.merdeka.com/sumut/tujuan-sosialisasi-jenis-pengertian-menurut-para-ahli-dan-mediana-kln.html>
- Putri, S. R., Muiz, A., Nurhayati, Sunandar, D., & Vindua, R. (2021). Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dalam Media Sosial Untuk Memperluas Jangkauan Dakwah Bagi Remaja. *JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat*, 2, 114–121. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAICA/article/viewFile/10996/7524>